BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Riwayat Singkat Sekolah

Nama Sekolah:

a. SDN Pasar Lama 1 dan SDN Pasar Lama 9 menjadi SDN Pasar Lama 1.
b. SDN Pasar Lama 2 dan SDN Pasar Lama 8 menjadi SDN Pasar Lama 2.

Kemudian sekolah tersebut diregruping tahun 2010 menjadi SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin.

SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin didirikan pada tahun 1960, pada mulanya bernama SDN Jaya kemudian SDN Pasar Lama 1. SDN Pasar Lama 1 merupakan sekolah hasil regruping pada mulanya SDN inti Pasar Lama 1 dengan SDN Pasar Lama 9. Kemudian pada tahun 2010 SDN Pasar Lama 2 dan SDN Pasar Lama 8 bergabung dengan SDN Pasar Lama 1, dan sampai sekarang sejak tahun 2010 namanya menjadi SDN Pasar Lama 1. SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin melaksanakan program adiwiyata sejak tahun 2012, dan diresmikan oleh Walikota Banjarmasin pada tahun 2015 sebagai Sekolah Adiwiyata Kota Banjarmasin.[1]

[1] Surat Keputusan Walikota Banjarmasin Nomor 131 Tahun 2015, Tentang Penetapan Sekolah Adiwiyata Kota Banjarmasin

Dari hasil pengumpulan data dan wawancara saya, luas tanah SDN Pasar Lama 1 yaitu 4831 m², sedangkan luas bangunan seluruhnya 1400 m². SDN Pasar Lama 1 mempunyai 19 ruang belajar.

SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin terletak di Jalan S. Parman No. 110 Kecamatan Banjarmasin Tengah. Lokasi sekolah sangat strategis karena terletak di pinggir jalan provinsi, sehingga memudahkan bagi masyrakat untuk mengetahuinya dan akses jalan serta transportasi.

2. Profil SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin

Nama	:	SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin
NSS	:	101 156 005 017
NIS	:	10 23 30
NPSN	:	30304159
Status	:	Negeri
Kategori Akreditasi	:	A
Alamat	:	Jl. S.Parman No. 110 RT. 14 Banjarmasin 70115 Telp (0511) 3365363
Kecamatan	:	Banjarmasin Tengah
Kota	:	Banjarmasin
Provinsi	:	Kalimantan Selatan
Tahun Pendirian	:	1960

Luas Tanah	:	4831 m²
Status Tanah	:	Hak Milik / Pemko
Luas Bangunan Seluruhnya	:	1400 m²
Jumlah Lokal	:	19 Rombel

3. Visi dan Misi

a. Visi SDN Pasar Lama 1

Peserta didik yang beriman, berkarakter, cerdas, terampil, berbudaya, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi SDN Pasar Lama 1

1). Menanamkan keimnanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama yang dianut.

2). Mengembangkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan, pengembangan diri dan budaya sekolah.

3). Meoptimalkan proses belajar dan bimbingan.

4). Mengembangakan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.

5). Melaksanakan sekolah sebagai taman belajar dan ramah anak.

6). Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran yang mengedepankan kearifan lokal (budaya daerah)

7). Mewujudkan budaya sekolah, yaitu: budaya disiplin, budaya jujur, budaya bersih, budaya mutu, dan budaya kerjsama.

8). Meningkatkan pemahaman dan komitmen warga sekolah yang berbudaya sekolah (sekolah adiwiyata).

9). Melaksanakan pelayanan prima dan kerjasama dengan komite sekolah, orang tua, masyrakat, dan pemangku kepentingan lainya serta menjadi rujukan sekolah lainya dalam implementasi Standar Nasional Pendidikan (SNP).

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian. Pada bagian ini penulis akan menguraikan tentang data-data yang penulis dapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dilapangan ketika penulis melaksanakan riset. Adapun data yang penulis dapatkan dilapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan

Sekolah sebagai unit terkecil bersama-sama masyarakat diberi kesempatan untuk mandiri dan bertanggung jawab merencanakan dan melaksanakan usaha-usaha peningkatan mutu pendidikan yang berkualitas, SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin terus menerus meningkatkan prestasinya di berbagai bidang dan telah mampu bersaing dengan SD lainnya, baik di bidang akademik maupun non akademik. Untuk mempertahankan prestasi-prestasi yang telah dicapai, SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin terus melakukan perubahan-perubahan dalam bentuk inovasi yang pengembangan mutu pendidikan di bidang lingkungan dengan cara menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan berkualitas, baik dari segi

fisik, ruang gerak, dan hubungan sosial yang baik sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Salah satu prestasi yang dapat diraih oleh SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin yaitu juara 1 Sekolah Sehat Tingkat Kecamatan pada tahun 2017. Sehubungan dengan itu, disusunlah Rencana Pengembangan Sekolah yang mencakup kebijakan-kebijakan umum dan kegiatan rutin serta komitmen yang harus dilaksanakan oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Koordinator Lingkungan, Kepala Staf TU, dan tenaga kependidikan lainnya untuk mencapai tujuan dalam upaya menerapkan dan mengembangkan kesadaran dan kepedulian seluruh warga sekolah terhadap pelestarian lingkungan hidup.

Sekolah yang berwawasan adiwiyata SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin memiliki berbagai prestasi di berbagai bidang, sehingga sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang banyak diminati oleh warga Banjarmasin. Hal tersebut tidak lepas dari kepemimpinan Bapak Sakerani, S. Pd selaku Kepala Sekolah SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin. Setiap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah tersebut selalu diperhatikan secara teliti sebagai antisipasi mengurangi kesalahan dalam hal teknis ataupun non teknis. Dengan demikian setiap proses belajar mengajar harus terlaksana dengan kondusif. Melalui pembinaan guru-guru secara profesional menjadikan sekolah ini memiliki citra yang positif di mata masyarakat.

Menciptakan iklim sekolah berwawasan lingkungan bukanlah hal yang mudah dalam mewujudkannya, memerlukan serangkaian strategi yang jitu agar iklim kondusif selalu terjaga secara berkelanjutan. Sebagai seorang manajer yang profesional tugas beliau yaitu:

a. Menyusun perencanaan
b. Mengorganisasikan kegiatan
c. Mengarahkan kegiatan
d. Mengkoordinasi kegiatan
e. Melaksanakan pengawasan
f. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan
g. Menentukan kegiatan
h. Mengadakan rapat
i. Mengambil keputusan
j. Mengatur proses belajar dan mengajar
k. Mengatur administrasi
l. Mengatur organisasi siswa

Berdasarkan hasil observasi, salah satu kebijakan yang dibuat oleh sekolah dalam upaya menuju sekolah adiwiyata dapat terlihat pada perumusan visi, misi, dan tujuan SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin yang memuat nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa dan Kewirausahaan yang sangat berkaitan dengan Pendidikan Lingkungan Hidup. Dalam pembuatan visi, misi, tujuan, penyusunan rencana sekolah, strategi dan program sekolah adiwiyata, membutuhkan koordinasi yang termanajemen dengan baik bersama seluruh stakeholder dengan menjalankan fungsi *POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling).*

Pelaksanaan kebijakan atau peraturan di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin dilakukan dengan berbagai cara seperti mengadakan penyuluhan kebijakan dan peraturan kepada siswa dan orang tua/wali, memasang papan tata tertib, dan

memberi contoh mentaati tata tertib sekolah. Pernyataan kepala sekolah didukung oleh pernyataan guru terkait pelaksanaan kebijakan dan peraturan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melibatkan seluruh warga sekolah dan orang tua siswa dalam sosialisasi keijakan sekolah dan pelaksanaan kebijakan di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin sebagai berikut.

> "Kebijakan dan peraturan disosialisasikan tidak hanya kepada siswa tetapi juga orang tua. Agar siswa mengingat tata tertib sekolah memasang papan-papan tata tertib dan juga guru memberi contoh serta mengingatkan siswa." [2]

Guru menyebutkan bahwa pemasangan papan tata tertib dan memberikan contoh secara nyata dapat membantu siswa mengingat tata tertib yang harus ditaati selain melalui upaya sosialisasi. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa siswa mengetahui dan terlibat secara aktif dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan yang ada di sekitarnya. Peraturan yang diketahui oleh siswa diantaranya adalah membuang sampah pada tempatnya, menghemat air, menghemat listrik, merawat tanaman, melakukan jadwal piket, menjaga kebersihan, kerja bakti pada hari Jumat setelah senam, membeli makanan yang sudah disediakan di kantin sekolah, mengurangi sampah plastik, dan tidak merusak fasilitas sekolah.

Hasil observasi menunjukkan bahwa peraturan atau tata tertib di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin dibuat tertulis dan dipasang di beberapa tempat seperti ruang kepala sekolah, perpustakaan, ruang guru, setiap ruang kelas, taman sekolah, dekat westafel dan tempat wudhu mushola sekolah. Pelaksanaan

[2] Sakerani, Kepala Sekolah SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin, wawancara pribadi, Banjarmasin 11 Agustus 2018

peraturan masih terkendala dengan adanya siswa yang belum mentaati peraturan/tata tertib sekolah. Dengan begitu, guru masih harus mengingatkan dan menasehati siswa yang melanggar peraturan.

Dalam wawancara tersebut kepala sekolah memberikan penilaian bahwa visi, misi, dan tujuan SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin masih perlu ditingkatkan, mengingat masih terdapat warga sekolah yang mengetahui visi, misi, dan tujuan sekolah tetapi belum dapat melakukan tindakan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Hal tersebut didukung pernyataan guru yang menyatakan bahwa siswa harus diamati sikap dan tindakan agar sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

Implementasi dari visi, misi, dan tujuan sebagai sekolah adiwiyata tersebut diterapkan dengan kebijakan, antara lain:

a. Setiap warga sekolah diwajibkan membawa tanaman ke sekolah, bagi guru membawa 1 tanaman setiap 1 semester sekali. Dan bagi siswa membawa tanaman setiap 1 tahun ajaran sekali.
b. Mencanangkan kegiatan GeLiSA (Gerakan Lihat Sampah Ambil)
c. Melaksanakan Jumat bersih yang rutin dilakukan pada hari Jumat pagi.
d. Pemasangan poster-poster untuk hemat dalam penggunaan listrik dan air, menjaga lingkungan, dan membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenis sampah.
e. Adanya bank sampah.
f. Tersedianya kantin sehat bagi warga sekolah, sehingga memudahkan siswa membeli makanan dan minuman sehat yang sudah tersedia di

kantin sekolah. Penjual makanan dan minuman di kantin sekolah dilarang menggunakan bungkus makanan atau minuman dengan plastik. Mereka hanya boleh menjual makanan dan minuman yang berwadah piring, mangkuk, dan gelas. Penjual makanan dan minuman di kantin tidak diperbolehkan melayani siswa yang membeli makanan atau minuman diluar jam istirahat.

Selain menyiapkan rencana, strategi, dan program sekolah adiwiyata, kepala sekolah bersama stakeholder juga melakukan kerja sama dengan berbagai organisasi dan dinas yang terkait, UNESCO program Education For Sustainable Development, Balai POM, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Kesehatan Kota, Perpustakaan Daerah, Kementerian Pendidikan Nasional, Bank Kalsel, PT. Pelindo III, dan BSNP Pusat.[3]

2. Program Kurikulum Berbasis Lingkungan

Kurikulum yang digunakan oleh SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin adalah kurikulum 2013 dan KTSP. Kurikulum 2013 untuk kelas 1 dan 4, sedangkan KTSP digunakan pada kelas 2, 3, 5, dan 6. Kepala sekolah memaparkan bahwa dalam perencanaan kurikulum sekolah berbasis lingkungan berdasarkan pada silabus dari pusat. Guru dapat mengembangkan dan menyusun indikator kegiatan pembelajaran dalam RPP integrasi dengan pendidikan lingkungan hidup. Dengan begitu Kompetensi Inti (KI) dalam kurikulum 2013 atau Standar Kompetensi dalam KTSP dan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan guru dalam pembelajaran sudah berdasar pada acuan silabus dari pusat dan guru hanya

[3] Sumber data SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin

mengembangkan indikator serta kegiatan pembelajaran. Guru mengungkapkan hal yang sama dengan kepala sekolah sebagai berikut ini.

> "Silabus sudah ada acuannya. Indikator dan RPP bisa dikembangkan. Untuk yang terintegrasi dengan pendidikan, sebelum memilih mana yang bisa diintegrasikan harus punya Garis Besar Isi Materi (GBIM) tentang Pendidikan Lingkungan Hidup. Dari situ dapat diambil yang sesuai, tergantung mata pelajaran dan materi yang diajarkan. Kalau K13 malah lebih gampang karena sudah ada tema-temanya, biasanya di dalamnya sudah ada tentang PLH-nya."[4]

Pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan dilakukan dengan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran. Kepala sekolah mengungkapkan tentang pendekatan dan metode yang digunakan oleh guru-guru SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan bahwa pembelajaran tersebut disesuaikan dengan materi dan juga kebutuhan saat itu.

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah tersebut, pendekatan dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran disesuaikan dengan materi yang dipelajari serta apa yang sedang dibutuhkan dalam pembelajaran tersebut. Sedangkan dari hasil wawancara pada guru didapatkan hasil bahwa pendekatan dan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran bervariasi tergantung pada materi dan kebutuhan pembelajaran. Guru juga mengungkapkan alasan menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang bervariasi beserta contohnya sebagai berikut.

> "Pendekatan dan metode bervariasi, agar tidak bosan dan disesuaikan dengan materi pembelajaran, keadaan kelas, dan kebutuhan siswa.

[4] Ernawati, Wakil Ketua Tim Adiwiyata SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin, wawancara pribadi, Banjarmasin 15 Agustus 2018

Contohnya pas SBK itu lebih ke kegiatan yang membuat sesuatu dengan memanfaatkan misalnya kertas koran, plastik, botol jadi sebuah hiasan."[5]

Kegiatan belajar mengajar di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin meliputi:

a. Pembelajaran teori berupa ceramah di ruang kelas.
b. Pembelajaran praktik di sekolah berupa penerapan teori yang telah disampaikan di ruang laboratorium.
c. Pembelajaran praktik di dunia usaha/industri, pembelajaran tentang kewirausahaan yang mengharuskan siswa terjun ke lapangan.

Diawasi oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum yang bertanggung jawab memastikan bahwa peoses pembelajaran berjalan dengan baik. Sedangkan guru mata pelajaran melaksanakan proses pembelajaran di sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan berpedoman kepada silabus dan RPP yang sudah berintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup.

Program kurikulum berbasis lingkungan dikembangakan melalui kebijakan sekolah secara bertahap untuk memuat materi PPLH di dalam tiap mata pelajaran.

a. Pengembangan materi pembelajaran PLH pada Sekolah Adiwiyata didahului dengan mengelompokkan mata pelajaran sesuai Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013. Pengelompokkan dilakukan menjadi dua kelompok, yaitu Kelompok Mata Pelajaran Wajib (A) dan Kelompok Mata Pelajaran Muatan Lokal (B). Tim Adiwiyata harus memasukkan dan mengimplementasikan Sekolah Adiwiyata pada

[5] Siti Nafisah, Guru SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin, wawancara pribadi, Banjarmasin 15 Agustus 2018

setiap mata pelajaran yang terdapat dalam kedua kelompok tersebut. Caranya dengan memasukkan materi dan isu lingkungan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah berdasarkan pengembangan indikator kompetensi, yaitu pengembangan sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Contoh pengembangan materi pembelajaran PLH

Mata Pelajaran		Karakteristik Materi
Kelompok A		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	Memasukkan materi terkait pelestarian fungsi lingkungan hidup serta pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan sebagai wujud karakter beragama dan berbudi pekerti.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Memasukkan materi terkait pelestarian fungsi lingkungan hidup yang merupakan hak tiap warga negara serta materi pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan sebagai pengamalan Pancasila dan tanggung jawab sebagai warga negara.

Mata Pelajaran		Karakteristik Materi
Kelompok B		
1	Seni Budaya	Memasukkan materi terkait pelestarian fungsi lingkungan hidup serta pencegahan dan kerusakan lingkungan sebagai wujud karakter berbudaya.
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Memasukkan materi terkait fungsi lingkungan hidup serta pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan sebagai wujud pendidikan jasmani,

		pelaksanaan kegiatan olahraga, dan menjaga kesehatan.
3	Prakarya	Memasukkan materi terkait pelestarian fungsi lingkungan hidup serta pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan sebagai wujud kreativitas dan partisipasi aktif di sekolah dan masyarakat.

Materi PLH juga dikembangkan melalui komponen kegiatan mandiri di dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Paskibra, PMR, UKS, dan lain-lain. Pengembangan ini dilakukan untuk mendukung kompetensi sikap sosial murid terutama pembentukan sikap kepedulian lingkungan. Selain itu, pengembangan ini juga dapat berfungsi sebagai wadah penguatan pembelajaran pengamatan atau kompetensi keterampilan praktik. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler dapat dirancang sebagai pendukung materi PLH di dalam kegiatan kurikulum.

Kerangka dasar kurikulum tersebut dilandaskan pada teori pendidikan berbasis standar dan teori kurikulum berbasis kompetensi. Selain itu, kurikulum Adiwiyata juga membangun pengetahuan, keterampilan, dan kematangan dalam bersikap dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

3. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipasif

Dalam program kegiatan berbasis partisipasif, kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin meliputi kegiatan pemeliharaan, pengelolaan, dan pemanfaatan lingkungan hidup terutama yang berada di sekitar sekolah. Kepala sekolah mengungkapkan bahwa sekolah memiliki strategis perencana pemeliharaan gedung dan lingkungan sekolah yang

dilakukan oleh semua pihak baik siswa, guru, maupun karyawan. Siswa diwajibkan untuk memiliki jadwal piket yang terdiri atas piket kelas, piket taman, dan piket kebun. Kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah juga dilakukan secara bersama-sama seluruh warga sekolah setiap hari Jumat setelah senam.[6]

Dengan begitu, pemeliharaan gedung dan fasilitas SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin direncanakan untuk dilakukan oleh seluruh warga sekolah dengan cara membentuk jadwal piket, mencanangkan kegiatan gelisa (gerakan lihat sampah ambil), menggerakkan kerja bakti jumat pagi, dan juga bank sampah. Untuk kegiatan piket harian, siswa juga mengungkapkan keterlibatannya dalam penyusunan jadwal piket. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa jadwal piket dibuat oleh siswa bersama guru. Semua siswa akan mendapatkan giliran untuk melaksanakan piket. Setiap hari dilakukan oleh satu kelompok. Untuk anggota kelompok dapat dilakukan secara acak mupun menurut absen, tergantung dari guru. Khusus untuk piket kebun dan taman jadwal piket dilakukan dengan menggabungkan kelas A dan Kelas B.[7]

Pemanfaatan lahan dan fasilitas sekolah juga direncanakan sekolah dengan pembagian yang adil bagi setiap kelasnya. Kepala Sekolah dan guru sama-sama mengungkapkan tentang pembagian lahan untuk taman kelas di gedung utama dan kebun kelas yang berada di area lapangan olahraga SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin.

---

[6] Sakerani, Kepala Sekolah SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin, wawancara pribadi, Banjarmasin 11 Agustus 2018

[7] Ernawati, Wakil Kepala Sekolah SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin, wawancara pribadi, Banjarmasin 12 Agustus 2018

SDN Pasar Lama juga menerapkan program Jumat bersih, yang merupakan program sederhana dan umumnya pasti dilakukan oleh sekolah-sekolah yang mengikuti program Adiwiyata. Program Jumat bersih dilaksanakan setiap pagi pada hari Jumat. Program Jumat bersih merupakan upaya membiasakan warga sekolah terhadap materi PLH Sekolah Adiwiyata, karena itu sekolah wajib melibatkan seluruh warga sekolah dengan arahan dan bimbingan yang tepat dari guru. Program Jumat bersih memastikan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman di akhir dan awal minggu sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif bagi murid. Selain itu, pembiasaan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) di dalam program Jumat bersih juga bertujuan agar warga sekolah mengembangkan karakter peduli lingkungan.

SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin juga memiliki perencanaan mengenai kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pengembangan kreativitas dan inovasi lainnya. Kepala Sekolah menyebutkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang secara langsung terlibat dengan pemeliharaan dan pengelolaan lingkungn hidup serta menuntut partisipasi aktif dari setiap siswa SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin. Hal serupa juga diungkapkan oleh siswa sebagai berikut.

> "Ekstrakurikuler banyak, tetapi yang mengenai pelestarian lingkungan misalnya pramuka. Dalam pramuka itu kami dikenalkan bagaimana lingkungan sekitar kita."[8]

Dengan begitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan berbasis partisipatif SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin yang memuat pendidikan

[8] Ahmad Zaki, Siswa SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin, wawancara pribadi, Banjarmasin 15 Agustus 2018

lingkungan hidup di dalam pelaksanaannya. Ekstrakurikuler lain hanya sekedar memberikan penguat atau motivasi untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan. Kegiatan lain yang direncanakan oleh SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi siswa diungkapkan oleh kepala sekolah dan guru dalam pernyataan berikut ini.

> "Ada *ecobrick. Ecobrick* berawal dari sebelum kantin sehat, jadi di kantin itu masih menggunakan plastik belum menggunakan *box* makanan seperti sekrang. Setiap harinya sampah plastik itu banyak sekali nah dari situ tercetus bagaimana jika sampah itu digunakan untuk *ecobrick.* Kalau sekarang karena sudah ada kantin sehat, anak-anak kalau di rumah ada sampah plastik, dimasukkan ke dalam botol sampai terisi penuh dan padat. Nanti kalau sudah penuh disetorkan ke sekolah lewat wali kelasnya. Sekarang sudah berjalan seperti itu."[9]

Ecobrick adalah metode untuk meminimalisir sampah dengan media botol plastik yang diisi penuh dengan sampah anorganik hingga benar-benar keras dan padat. Tujuan dari ecobrick sendiri adalah untuk mengurangi sampah plastik, serta mendaur ulangnya dengan botol plastik untuk dijadikan sesuatu yang berguna.

Hasil observasi di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin menunjukkan bahwa terdapat banyak kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang melibatkan partisipasi warga sekolah terutama siswa SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin. Diantaranya adalah:

a. Piket kelas, piket taman, dan piket kebun
b. Gelisa (gerakan lihat sampah ambil)
c. Jumat bersih

[9] Sakerani, Kepala Sekolah SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin, wawancara pribadi, Banjarmasin 11 Agustus 2018

d. Pemasangan poster-poster untuk menjaga lingkungan, membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenis sampah, tenaga dan hemat energi
e. Ekstrakurikuler pramuka
f. Adanya berbagai tanaman yang dipelihara di lingkungan untuk melatih kepedulian siswa terhadap lingkungan dengan terlihat menjaga dan merawatnya seperti menyirami tanaman, mencabuti gulma, dan mengganti tanaman yang sudah mati dengan yang masih hidup
g. Terdapat juga program kegiatan inovatif dan kreativitas seperti menghias pot-pot hidroponik, atau hiasan cetak timbul
h. Hidroponik
i. Bank sampah
j. Pembibitan tanaman

4. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Terlebih dalam pendidikan lingkungan hidup, sarana dan prasarana yang digunakan dituntut agar mampu mengatasi masalah lingkungan hidup dan mendukung kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang digunakan tentu haruslah ramah lingkungan. Kepala Sekolah (wawancara, 11 Agustus 2018) mengungkapkan bahwa SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin menggunakan RAPBS dengan sumber dana utama BOS dan BOSDA dalam merencanakan kegiatan melengkapi sarana dan prasarana dan juga tambahan bantuan ataupun hadiah dari pihak luar sekolah. Kekurangan sarana dan prasarana dalam kegiatan

pembelajaran dapat dilengkapi oleh masing-masing guru kelas tergantung kebutuhan saat itu.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, kriteria minimum standar sarana dan prasarana sekolah yang harus dipenuhi dalam Sekolah Adiwiyata, SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin sudah memenuhi standar tersebut, yang meliputi:

a. Sarana air bersih

   Air bersih adalah salah satu jenis sumber daya air yang bermutu untuk dapat dimanfaatkan untuk dikonsumsi atau dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan lain dalam melakukan aktivitas hidup sehari-hari. Dalam hal ini SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin berkerja sama dengan PDAM yang menyediakan air bersih untuk keperluan sehari-hari disekolah.

b. Sarana tempat sampah

   Untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah, SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin menerapkan pemisahan dan pengolahannya sesuai jenis sampah. Karena itu, sarana tempat sampah yang dikategorikan sesuai jenis dan diletakkan di berbagai tempat di sekolah. SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin mengategorikan sampah yang diwakilkan dengan lima warna, yaitu:

   1) Warna merah disediakan untuk sampah seperti botol dan kaca.
   2) Warna hijau untuk sampah daur ulang organik seperti sisa makanan, tulang, dan daun.

3) Warna kuning untuk sampah daur ulang nonorganik seperti plastik, besi, dan kaleng.
4) Warna biru untuk sampah kertas seperti karton, kardus, koran, dan buku bekas.
5) Warna abu-abu untuk sampah septik seperti kapas, perban, plester, luka, puntung rokok, dan permen karet.

Upaya pemeliharaan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendukung pembelajaran lingkungan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Memberlakukan jadwal piket siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan dan juga menjaga dan merawat alat-alat kebersihan yang digunakannnya, seperti sapu, kemoceng, kain pel, dan tempat sampah.
b. Peraturan untuk menjaga fasilitas, misalnya peraturan untuk tidak boleh mencoret-coret dinding sekolah
c. Memberikan contoh tindakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah secara langsung kepada siswa

Perencanaan pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah akan disosialisasikan kepada warga sekolah melalui berbagai cara. Kepala sekolah (wawancara, 11 Agustus 2018) menyebutkan bahwa sosialisasi dilakukan dengan warga sekolah ketika upacara, apel, atau dalam pemelajaran. Selain sosialisasi, pemasangan poster-poster untuk menghemat energi ditempelkan di beberapa titik seperti lobby, kelas, dekat westafel, dan kamar mandi untuk mengingatkan warga sekolah untuk menggunakan sumber energi secara bijak.

Siswa sendiri mengungkapkan bahwa Bapak/Ibu Guru mengajarkan kepada siswa untuk menggunakan listrik, air, dan alat tulis kantor (ATK) secara hemat dengan cara memberikan nasehat melalui Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) maupun di luar KBM, dan juga menggunakan poster. Hasil observasi yang menunjukkan bahwa rencana pegelolaan dan pemeliharaan sarana ramah lingkungan disosialisasikan keada warga sekolah secara lisan oleh kepala sekolah.

Kepala sekolah (wawancara, 11 Agustus 2018) mengungkapkan bahwa siswa sudah terlibat dalam upaya pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah sebatas pada menjaga alat-alat kebersihan saat piket. Guru (wawancara, 12 Agustus 2018) juga mengungkapkan hal yang sama mengenai siswa yang sudah terlibat dalam upaya pemeliharaan sarana prasarana dengan melihat contoh yang diberikan oleh warga sekolah yang lain. Siswa sendiri juga mngungkapkan bahwa siswa telah melakukan kegiatan untuk memelihara sarana dan prasarana ramah lingkungan di sekolah seperti berikut ini:

1) Mengembalikan barang yang dipakai ke tempat semula
2) Membersihkan dan merawatnya dengan baik
3) Tidak menggunakannya sebagai mainan

Siswa memahami bahwa semua warga sekolah termasuk dirinya memiliki tenggungjawab atas kebersihan lingkungan sekitar sekolah. Siswa mengetahui apa yang harus dilakukan untuk menghemat listrik, air, ATK seperti mematikan lampu dan alat elektronik lain bila tidak dipakai dan mematikan kran air setelah memakainya. Siswa juga mengetahui bahwa sarana dan prasarana sekolah perlu dipelihara agar terawat dan dapat dipakai dalam jangka waktu lama dan harus

melaporkan kerusakan pada sarana dan prasarana yang diketahuinya kepada guru agar diperbaiki atau diganti.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kagiatan pemanfaatan dan pemeliharaan sarana pendukung ramah lingkungan yang dilakukan oleh warga SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin antara lain:

1) Membersihkan tempat sampah
2) Mengembalikan alat kebersihan yang dipakai ke tempat semula dengan baik dan benar
3) Mengembalikan buku ke tempat semula
4) Menggunakan air seperlunya

Kantin sehat ramah lingkungan yang direncanakan oleh SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin pada tahun 2017/2018 adalah kantin bebas sampah plastik. Kepala sekolah (wawancara, 11 Agustus 2018) menyampaikan bahwa kantin SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin menerapkan prinsip kantin sehat bebas sampah plastik. Makanan yang dijual merupakan makanan sehat. Tempat yang digunakan adalah tempat makan kecil, piring, mangkuk, dan gelas sehingga tidak ada sampah plastik. Tempat makan yang sudah digunakan dikembalikan ke tempat yang disediakan untuk dicuci oleh penjualnya. Kantin SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin direncanakan sebgai kantin bebas sampah plastik. Pada pelaksanaannya, kepala sekolah (wawancara, 11 Agustus 2018) dan guru (wawancara, 12 Agustus 2018) mengungkapkan bahwa kantin bebas sampah di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin dikelola oleh sekolah dan pihak luar sebagai penjual makanan. Sekolah hanya bertindak untuk mengawasi jalannya kantin bebas sampah sesuai dengan

kebijakan yang telah disusun. Kepala sekolah dan guru juga mengungkapkan bahwa kantin di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin merupakan kantin sehat karena makanan dan minuman yang sehat dan bergizi, serta sudah ramah lingkungan karena merupakan kantin bebas sampah plastik.

Sebagian besar siswa lebih suka makan di kantin sekolah karena sudah memahami bahwa makanan kantin sekolah lebih bersih dan sehat daripada makanan yang dijual oleh pedagang kaki lima di luar sekolah. Penjaja makanan di luar sekolah juga sudah diminta untuk tidak berjualan di sekitar sekolah, tetapi tidak efektif karena para penjual datang ketika jam pulang sekolah, sehingga memudahkan siswa yang keluar dari gerbang untuk membeli makanan yang ada di luar gerbang. Namun setelah diberi pengetahuan tentang makanan sehat dan makanan tidak sehat, siswa menjadi paham dan tidak membeli makanan di luar sekolah lagi.

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa:

1) Kantin di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin merupakan kantin sehat yang bebas sampah plastik
2) Semua makanan dan minuman yang dijual dibungkus menggunakan wadah yang dipakai ulang, seperti *box* makanan kecil, piring, mangkuk, dan gelas
3) Siswa mengembalikan bekas wadah makan dan minumnya ke tempat yang telah disediakan
4) Pedagang kantin akan mencuci bekas wadah makan dan minum siswa

5) Kantin sekolah dikelola oleh tiga orang penjual dengan pengawasan dari guru dan kepala sekolah
6) Kantin sekolah hanya melayani pembelian ketika jam istirahat

C. Analisis Data

Program adiwiyata di SDN Pasar Lama 1 Banjamasin merupakan salah satu program pendidikan lingkungan hidup formal yang dilakukan di sekolah formal tingkat dasar secara terstruktur dan berjenjang dalam sebuah kurikulum. Program adiwiyata di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin dilaksanakan berdasarkan komponen-komponen Program Adiwiyata, seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Adiwiyata. Komponen tersebut adalah kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

1. Kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan

Visi SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin adalah terwujudnya peserta didik yang beriman, berkarakter, cerdas, terampil, berbudaya, dan berwawasan lingkungan. Dengan begitu, visi SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin sudah terkait dengan lingkungan hidup dengan mewujudkan sekolah yang peduli lingkungan. Misi SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin telah memuat lingkungan hidup, yaitu mewujudkan budaya sekolah, yaitu: budaya bersih, budaya mutu, dan budaya kerja sama, serta meningkatkan pemahaman dan komitmen warga sekolah yang berbudaya sekolah (sekolah adiwiyata). Visi dan misi tersebut digunakan untuk

mewujudkan tujuan sekoolah yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, keterampilan, kepribadian, dan berakhlak mulia. Dengan visi, misi, dan tujuan tersebut maka SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin telah memiliki susunan visi, misi, dan tujuan sekolah yang memuat upaya pelestarian lingkungan. Penyusunan visi, misi, dan tujuan sekolah dilakukan melalui rapat sekolah dengan berbagai pertimbangan termasuk ide, kritik, dan arahan dari berbagai pihak.

Visi, misi, dan tujuan yang dimiliki SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan melalui berbagai hal seperti sosialisai, teladan, pemasangan papan visi, misi, dan tujuan diberbagai sudut sekolah seperti di ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan dan masing-masing ruang kelas.

Visi, misi, dan tujuan sekolah di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin sudah diimlementasikan dengan baik. Namun demikian, masih terdapat siswa kelas rendah belum memahami visi, misi, dan tujuan sekolah walaupun mengetahui bahwa SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin merupakan sekolah adiwiyata yang berwawasan lingkungan. Hal tersebut terjadi karena siswa kelas rendah masih cenderung hanbya mengikuti apa yang dicontohkan dan pembiasaan visi, misi, dan tujuan sekolah pada anak kelas rendah belum cukup lama. Siswa-siswa tersebut memerlukan pembinaan dan bimbingan dalam memahami visi dan melaksanakan misi untuk mencapai tujuan SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin yang telah direncanakan. Pembinaan dan bimbingan kepada siswa tidak hnaya dilakukan sekali saja, tetapi harus terus berjalan dan berkembang dari waktu ke waktu.

SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin mempunyai peraturan dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah yang merupakan peraturan atau tata tertib yang harus ditaati oleh semua warga SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin dalam upaya pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup. Peraturan tersebut dibutuhkan untuk mewujudkan rencana-rencana yang telah disusun. Misalnya, untuk mendukung program kantin bebas sampah plastik di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin sejak tahun 2016 sekolah membuat kebijakan agar pedagang di kantin tidak menggunakan plastik sebagai bahan pembungkus makanan dan minuman tetapi menggunakan piring, mangkuk, dan gelas. Serta larangan bagi siswa untuk membeli makanan di luar katin sekolah.

Peraturan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin diwujudkan dengan berbagai peraturan dan tata tertib yang sesuai dengan kegiatan dan program sekolah. Peraturan tersebut digunakan untuk menciptakan kondisi sekolah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Oleh karena itu, masing-masing warga sekolah harus mengetahui dan memahami peraturan tersebut. Untuk itu di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin melakukan penyuluhan tentang kebijakan dan peraturan kepada warga sekolah dan juga orang tua/wali siswa. Orang tua/wali siswa perlu mengetahui peraturan sekolah agar orang tua/wali siswa dapat berpartisipasi dalam membentuk sekolah yang sesuai dengan yang diharapkan dengan cara mengingatkan siswa ketika di rumah.

2. Kurikulum Sekolah Berbasis Lingkungan

SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 sebagai kurikulumnya. Pelaksanaan kurikulum 2013

dilaksanakan secara bertahap mulai dari kelas 1 dan 4. Sedangkan kelas 2, 3, 5, dan 6 masih menggunakan kurikulum 2006 (KTSP). Meski demikian, pendidikan lingkungan hidup tetap dapat diintegrasikan dalam dua kurikulum tersebut. dalam kurikulum 2013, pendidikan lingkungan hiudp terintegrasi dalam pebelajaran melalui tema dan subtema yang digunakan setiap harinya. dalam KTSP pendidikan lingkungan hidup terintegrasi ke dalam mata pelajaran tertentu. dengan perubahan kurikulum, pendidikan lingkungan tetap harus dirancang berdasarkan kurikulum yang digunakan dengan memperhatikan rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan dalam pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh masing-masing guru dengan berdasarkan pada silabus yang sudah ada. Pada perencanaan pembelajaran dengan KTSP guru menggunakan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dari silabus sedangkan indikator dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Begitu pula dengan rencana pembelajaran dalam kurikulum 2013, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar berasal dari buku panduan sementara indikator dikembangkan oleh guru.

Kegiatan dalam pembelajaran juga ditentukan oleh guru dengan pertimbangan kebutuhan pebelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas dengan berbagai variasi strategi, pendekatan, model, dan metode pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin sudah merata dari kelas 1 hingga kelas 6.

Kurikulum berbasis lingkungan memiliki faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup. Faktor tersebut antara lain adalah kemampuan guru, kegiatan yang bervariatif, keterlibatan siswa, dukungan pihak lain dan lingkungan sekolah yang mendukung. Faktor pendukung terebut saling terkait satu sama lain sesuai dengan standar Sekolah Adiwiyata yang ditentukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

3. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

Perencanaan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin memenuhi standar komponen kegiatan lingkungan seperti dalam Kementerian Lingkungan Hidup, yaitu melaksanakan kegiatan perlndungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terncana bagi warga sekolah yang diimplementasikan melalui kegiatan seperti berikut ini:

a. Terdapat kegiatan sekolah untuk memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah dengan melibatkan warga sekolah.
b. Warga sekolah dapat memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah.
c. Terdapat kegiatan ekstrakurikuler sesuai upaya PPLH.
d. Terdapat kegiatan kreativitas dan inovasi warga sekolah dalam upaya PPLH.
e. Partisipasi dalam kegiatan aksi lingkungan yang dilakukan oleh pihak luar sekolah.

Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dilakukan dengan mempertimbangkan partisipasi aktif dari warga sekolah dan juga keberlanjutan kegiatan tersebut. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif harus melibatkan

seluruh warga sekolah dan dilakukan secara terus menerus sebagai upaya pembentukan karakter peduli lingkungan. Kegiatan-kegiatan di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin sudah dilaksanakan dengan baik dan terencana. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif ini meliputi kegiatan pemanfaatan, perawatan, dan pemeliharaan fasilitas sekolah, serta pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan kreativitas dan inovasi siswa, dan keikutsertaan dalam kegiatan lingkungan di luar lingkungan sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut direncanakan dalam upaya daur ulang sampah, hemat energi, pengelolaan air, dan pemanfaatan lingkungan. SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin telah mengembangkan kegiatan kreativitas dan inovasi dalam hampir seluruh kategori tersebut. Namun, SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin lebih fokus pada sampah dan cara pengelolaannya.

4. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang dituntut agar mampu mengatasi masalah lingkungan hidup dan mendukung kegiatan pembelajaran.

Perencanaan ketersediaan sarana pendukung ramah lingkungan ini juga sesuai dengan manajemen sarana dan prasarana sekolah yang disampaikan oleh Bapak Sakerani, S.Pd bahwa kegiatan manajemen atau pengelolaan sarana prasarana sekolah meliputi kegiatan pengadaan, pendistribusian, penggunaan dan pemanfaatan, pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan barang-barang yang dimiliki oleh sekolah. Sarana dan prasarana di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin dapat dilengkapi menggunakan RAPBS dengan sumber dana utama BOS dan BOSDA, bantuan dari pihak luar sekolah sapaerti mitra kerja, dan inisiatif guru

untuk melengkapi kekurangan sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran saat itu. Hal ini sesuai dengan Kementerian Lingkungan Hidup (2012: 8) yang mengungkapkan bahwa pembiayaan Program Adiwiyata berasal dari dana APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten/Kota, dan sumber lain yang tidak mengikat sesuai undang-undang.

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana ramah lingkungan SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin semnua pihak berperan aktif sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Kepala sekolah sebagai penanggungjawab, guru sebagai pengawas, dan siswa sebagai pelaksana tata tertib pengelolaan sarana dan prasarana yang ada. Hal tersebut sesuai dengan standar pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan dalam Kementerian Lingkungan Hidup (2012: 19) bahwa pengelolaan dan pemeliharaan sarana memiliki 4 (empat) unsur mekanisme yaitu penanggungjawab, tata tertib, pelasana, dan pengawas.

Sarana dan prasarana yang disediakan oleh SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin terbagi atas sarana dan prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup dan sarana prasarana pendukung pembelajaran lingkungan hidup. Sarana mengatasi permasalahan lingkungan hidup di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin meliputi saluran air bersih, penyediaan tempat sampah terpisah, dan ruang terbuka hijau (taman dan kebun). Sementara untuk sarana pendukung pembelajaran lingkungan hidup antara lain adalah pengomposan, pemanfaatan dan pengelolaan air, hutan/taman/kebun sekolah, *green house,* TOGA, dan biogas.

Hal tersebut sesuai dengan standar pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan dalam Kementerian Lingkungan Hidup bahwa ketersediaan sarana dan

prasarana pendukung yang ramah lingkungan meliputi sarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah. Selain itu juga sesuai dengan standar sarana dan prasarana sekolah dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 meliputi air bersih, sampah (penyediaan tempat sampah terpisah, komposter), tinja, air limbah/drainase, ruang terbuka hijau, dan kebisingan/getaran/radiasi.

Masalah sampah di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin sudah ditangani dengan sarana dan prasarana yang baik. Hal itu didukung dengan adanya tempat sampah yang terpisah berdasarkan jenisnya sudah ada di setiap kelas dan di beberapa sudut sekolah. Bank sampah juga sudah tersedia.

Saluran pembuangan tinja dan sistem drainase juga sudah baik. Air bersih di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin sudah baik dengan adanya saluran air dari PDAM Kota Banjarmasin. Untuk memudahkan siswa dalam menggunakan air bersih, sekolah telah mengalirkan air ke setiap kamar mandi, tempat wudhu, bahkan wastafel yang ada di beberapa sudut sekolah.

Lapangan upacara menggunakan *paving block* sehingga air hujan tetap dapat terserap tanah. Sedangkan ruang terbuka hijau di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin sudah cukup memadai karena di seluruh penjuru sekolah ditanami berbagai macam tanaman sehingga lingkungan sekolah nampak sejuk, hijau, dan asri.

Sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran lingkungan hidup SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin juga sudah cukup memadai. Sekolah telah menyediakan taman sekolah, Tanaman Obat Keluarga (TOGA), hidroponik, dan biogas. Sekolah juga menyediakan buku-buku bacaan siswa tentang pemeliharaan

dan pengelolaan lingkungan hidup. Sarana dan prasarana tersebut dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin.

Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan oleh seluruh warga SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin dengan cara seperti mengembalikan barang yang dipakai ketempat semula, membersihkan dan merawatnya dengan baik, dan tidak menggunakannya sebagai mainan. Pada dasarnya, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ramah lingkungan dilakukan agar sarana dan prasarana tersebut terawat dan dapat dipakai secara maksimal dalam jangka waktu lama. Kerusakan sarana harus segera diperbaiki agar tidak mengganggu pelaksanaan upaya PLH. Kegiatan yang dilakukan warga SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin tersebut di atas merupakan beberapa kegiatan yang dilakukan sebagai upaya pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah sebagaimana dalam Kementerian Lingkungan Hidup yang menyatakan bahwa peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana lingkungan hidup dapat dilakukan dengan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah ramah lingkungan dan fasilitas sanitasi serta memanfaatkan sumber energi listrik, air, dan ATK secara bijaksana.

Kantin sehat dan ramah lingkungan yang direncanakan oleh SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin adalah kantin yang sehat dan bebas dari sampah plastik. Pelayanan kantin SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin sudah baik. Pedagang mengikuti peraturan yang dibuat oleh sekolah untuk menjual makanan dan minuman bersih dan sehat yang tidak lagi dibungkus menggunakan plastik.

Pelayanan kantin SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin juga sudah baik dengan pedagang yang ramah dan murah senyum. Pedagang kantin juga menaati peraturan untuk tidak melayani siswa yang membeli makanan dan minuman pada saat pelajaran masih berlangsung. Pedagang di kantin sekolah sudah menjual makanan menggunakan piring atau mangkuk, dan minuman menggunakan gelas. Bekas tempat makan dan minum siswa dicuci oleh pedagang kantin. Dengan begitu jumlah sampah plastik di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin sudah berkurang banyak karena kantin sekolah selalu dikontrol oleh guru dan kepala sekolah. Hal tersebut sesuai dengan tugas dan peran tim sekolah dalam Kementerian Lingkungan Hidup (2012: 7) untuk memberikan pemantauan pada jalannya kegiatan yang sudah direncanakan.